

TATA LAKSANA PENANGANAN KESEHATAN PEJANTAN DI BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI, MALANG

Oleh

Bagus Mahendra

Abstrak

Keberhasilan usaha pembibitan sapi sangat tergantung pada Tata laksana pemeliharaan yang diterapkan. Tata laksana pemeliharaan yang tidak benar akan berpengaruh terhadap hasil produksi bahkan dapat mengakibatkan kerugian yang besar. Kesehatan hewan merupakan salah satu bagian dari seksi pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik sehingga harus menciptakan kondisi pejantan yang sehat. Tujuan Praktik Kerja Lapangan di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah untuk mempelajari manajemen kesehatan pejantan di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari, Malang, Jawa Timur. Proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut : Observasi, yaitu dengan melakukan kegiatan melihat, memantau, dan menganalisis secara langsung sehingga akan lebih jelas objek yang diamati; Wawancara, yaitu pengumpulan data primer melalui tanya jawab serta bertatap muka secara langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan, bahkan dengan kepala kandang; Terlibat langsung pada beberapa kegiatan penanganan kesehatan sapi pejantan; Pengumpulan data sekunder dengan menggunakan sumber-sumber dari berbagai buku, karya tulis ilmiah, jurnal dan prosiding. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan: penanganan kesehatan sapi pejantan di BBIB Singosari meliputi tindakan pencegahan, tindakan pengobatan, dan tindakan pengendalian. Penanganan kesehatan sapi pejantan di BBIB Singosari sudah dilakukan dengan baik dan sesuai standar operasional lembaga.

Kata kunci : *Tata laksana pemeliharaan, kesehatan hewan, sapi pejantan.*